

Strategi Investasi dan Manajemen Resiko Terhadap Perusahaan Makanan Khas Bukit Tinggi

Eka Hendrayani

Prodi Akuntansi, STIE Haji Agus Salim, Indonesia

Email: een010579@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa kuatnya kebijakan terhadap investasi yang mempengaruhi aspek keuangan dari pengolahan suatu strategi manajemen resiko perusahaan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang menampilkan dan menunjukan terhadap implementasi suatu kebijakan yang mengacu pada penggunaan pengolahan manajemen resiko dalam kebijakan investasi, keuangan perusahaan. Dalam pengumpulan data dilakukan beberapa Teknik dari wawancara, dokumentasi dan pengambilan pemahaman terhadap masalah menggunakan internet, buku dan jurnal-jurnal dalam pengolahan manajemen resiko suatu perusahaan. Analisa pendekatan berbasis manajemen resiko ini menggunakan Analisa NPV (Net Present Value), hasil pada penelitian menunjukan proyek sangat layak untuk dapat dikembangkan dan ditindak lanjuti dalam pengembangan investasi Yang akan dilakukan oleh perusahaan makanan khas Bukit Tinggi.

Kata Kunci: Manajemen Resiko, Investasi, Perusahaan Makanan Khas Bukit Tinggi

Abstract—This study aims to see how strong policies on investment affect the financial aspects of processing a company's risk management strategy, in this study researchers used qualitative methods that display and demonstrate the implementation of a policy that refers to the use of risk management processing in investment policies, corporate finance. In collecting data, several techniques are carried out from interviews, documentation and taking an understanding of problems using the internet, books and journals in the processing of a company's risk management. Analysis of this risk management based approach uses NPV (Net Present Value) Analysis, the results of the study indicate that the project is very feasible to be developed and acted upon in the development of investments that will be carried out by typical Bukit Tinggi food companies.

Keywords: Risk Management, Investment, Bukit Tinggi Typical Food Company

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang baik dalam sektor industri maupun non industri sebagian besar dari masyarakat Indonesia berkembang sebagai pemilik usaha atau *entrepreneurship* baik itu skala besar maupun kecil, seperti program pemerintahan yang ingin memfokuskan masyarakat Indonesia terutama dalam target Pendidikan ditanamkan sejak dini untuk menjadi seorang pengusaha atau *entrepreneurship* sesuai minat dan bakat yang disenangi seseorang, dalam dunia Pendidikan pemerintahan Indonesia sudah menargetkan menghasilkan generasi muda sebagai ahli dalam bidang yang diambil maupun mencetak generasi seorang *entrepreneurship* (Aditya & Naomi, 2017).

Entrepreneurship diterapkan disetiap jiwa anak bangsa dan terus dikembangkan cara menjadi seorang wirausaha dan mengelola usaha baik dari mulai membangun sebuah proyek, strategi dalam pengembangan usahan, manajemen keuangan hingga manajemen resiko, penting dilakukan karena memikirkan jumlah penduduk yang terus meningkat dan sedikitnya jumlah lapangan kerja yang terbatas sehingga perlu ditingkatkan jumlah wirausaha yang ada, dengan meningkatnya jumlah wirausaha maka akan bertambah terbukanya lapangan pekerjaan baru (Widyatami, Pribadi, & Yusuf, 2019).

Ada banyak jenis wirausaha mulai dari wirausaha kecil bidang jasa, agrobisnis, wirausaha bagian makanan dan minuman, dan setiap usaha yang berkembang sangat berpotensi untung mengalami fase maju dan fase mundur dikarenakan strategi yang dilakukan dalam memiliki usaha dan setiap usaha sangat wajib dan sangat dianjurkan untuk memiliki investasi bertujuan untuk menghindari resiko yang terjadi dalam dunia usaha yang sedang atau nanti dihadapi baik resiko besar maupun resiko kecil yang akan muncul (Ta'dir et al., 2014).

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap perusahaan makanan Bukit Tinggi khas Bukit Tinggi dimana perusahaan ini merupakan perusahaan berkembang yang bergerak dalam menjajarkan makanan ciri khas dari keseluruhan kerajinan tangan makanan masyarakat daerah kota Bukit Tinggi dan tidak dipungkiri jenis jajanan luar daerah Bukit Tinggi juga dipasarkan sesuai dengan keinginan dan permintaan *customers*, perusahaan ini memproduksi jenis makanan kering yang dapat bertahan dalam kurun waktu berbulan-bulan dan dikemas dengan baik.

Jenis makanan yang dipasarkan bisa berupa kue yang biasa disuguhkan ketika hari besar, keripik atau jenis kerupuk, coklat dan banyak jajanan kering lainnya, selain memasok produksi makanan sendiri perusahaan ini juga menerima pedagang pengrajin makanan ringan rumah tangga warga setempat dalam produksi besar maupun kecil dengan syarat dan ketentuan yang dimiliki oleh perusahaan, dan dalam perjalanan perusahaan sangat mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama ketika adanya hari-hari libur dan peringatan penting hari raya beragama tetapi dalam masa jayanya perusahaan makanan Bukit Tinggi khas Bukit Tinggi ini juga sering mengalami masa-masa sulit yang membuat pihak manajemen harus melakukan perubahan strategi awal sehingga memungkinkan perusahaan dapat bertahan pada masa-masa krisis yang mereka alami baik dari ruang lingkup internal maupun eksternal, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan modal usaha dan aset dengan cara investasi (Aryani & Rosinta, 2010).

Perusahaan harus mampu mengelola segala aktivitas pembiayaan operasional produksi dengan hasil yang diperoleh, hal tersebut dapat dilihat dengan dan ditandai dengan mampu membiayai biaya operasional, terlokasi dengan struktur

manajerial yang baik, terarah dan adil, dapat digunakan manfaatnya untuk membangun dan menciptakan perusahaan yang mampu membangun visi dan misi beserta tujuannya.

Untuk praktiknya perusahaan makanan Bukit Tinggi khas Bukit Tinggi, setiap hasil yang diperoleh dari penjualan harus mampu dilokasikan dana biaya operasional dan selebihnya harus dapat direalisasikan dalam bentuk investasi dan fungsi dari investasi tersebut adalah sebagai bahan atau pegangan yang akan menguatkan akar perusahaan agar tidak jatuh dalam menghadapi resiko dan kejadian yang tidak diinginkan oleh perusahaan baik besar ataupun kecil untuk terus mampu berjalan dalam kondisi apapun, sehingga perusahaan harus mengadakan rencana dalam urusan pengembangan investasi.

Dalam rencana pengembangan investasi setiap aspek yang dimiliki oleh perusahaan makanan Bukit Tinggi khas Bukit Tinggi berupa mesin pabrik dalam pembuatan bahan baku makanan hingga pengemasan harus dilakukan analisis untuk mendapatkan keputusan investasi terhadap pendanaan yang baik dan tepat karena dalam suatu pengembangan strategi investasi banyak terdapat ketidakpastian investasi dan menyebabkan investasi itu sendiri gagal dan lebih berisiko lagi kedepannya dalam operasional perusahaan.

Dalam pengolahan agar ketidakpastian investasi tersebut perlu dilakukan suatu pertimbangan resiko dan pengolahan resiko untuk mendapatkan keputusan yang tepat dapat menggunakan metode umum dalam manajemen resiko berupa NPV (Net Present Value) dimana metode ini bersifat pasti terhadap penanganan proyek yang memiliki *cash flow* yang pasti. Dan hasil yang didapat akan menentukan keputusan yang memastikan keputusan dalam investasi (Fitriani et al., n.d.).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam perlu dilakukan beberapa pendekatan terhadap perusahaan makanan Bukit Tinggi khas Bukit Tinggi dalam upaya strategi investasi yang akan diambil keputusan berdasarkan dilihat dari peninjauan aspek keuangan yang dimiliki perusahaan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang dalam penelitiannya lebih cenderung terhadap pemaparan yang bersifat deskriptif dan memperlihatkan analisis-analisis yang dilakukan selama proses penelitian.

2.1 Investasi

Investasi merupakan wadah atau suatu tempat alokasi dana atau sumber yang dimiliki yang nantinya akan bermanfaat dimasa yang akan datang. Dapat juga diartikan sebagai investasi merupakan penanaman sejumlah modal maupun dana bisa berupa uang, property atau asset-aset bernilai jual yang nantinya dalam jangka waktu yang lama atau masa depan akan memiliki nilai lebih dan dapat membantu dalam menghadapi resiko yang akan datang, karena setiap usaha pasti memiliki resiko, untuk menghadapi resiko investasi merupakan salah satu strategi yang sangat dianjurkan oleh setiap pengamat manajemen resiko.

Manfaat yang hadir dengan melakukan investasi nantinya akan berupa finansial dan yang akan didapatkan berupa dana yang telah diinvestasikan serta manfaat lainnya bisa berupa keamanan pemilikan property, keamanan penggunaan bahan baku, memperlambatkan kelangsungan hidup sebuah perusahaan atau perorangan, hingga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Dalam sebuah investasi terdapat dua jenis yaitu investasi aset finansial dan investasi berupa aset nyata (Mahena, Rusli, & Winarso, 2015).

2.2 Investasi Dalam Anggaran Dana

Setiap kegiatan investasi sangat bergantung dan tidak lepas dari pendanaan dari perusahaan atau perorangan yang ingin melakukan investasi, dan jenis investasi yang dipilih untuk dikembangkan juga berdasarkan kemampuan sebuah perusahaan terhadap pendanaan, semakin besar dana atau keuangan yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin mudah memilih jenis investasi yang akan dijalankan.

Sebelum melakukan investasi harus dilakukan pengelolaan terhadap dana, agar tidak terjadi kesenjangan terhadap kebutuhan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, karena rencana investasi pada akhirnya akan dilakukan evaluasi dengan menampilkan beberapa pilihan investasi yang ingin dilakukan, sehingga investasi sangat bergantung dalam pendanaan dan tim keuangan yang memajemen dana keuangan perusahaan harus turut membantu dalam penanganan dan pengalokasian dana terhadap biaya produksi, hasil produksi, pengeluaran uang, dan dana investasi yang dibutuhkan (Akmal & Saputra, 2016).

Keputusan terhadap pendanaan investasi akan memberi dampak peningkatan aset jika dilakukan dengan perhitungan yang matang dengan melihat menghitung tingkat resiko yang dihasilkan perusahaan dan akan berdampak sebaliknya jika tidak jika melakukan alokasi dana yang baik dan hanya memikirkan investasinya saja.

2.3 Manajemen Resiko

Manajemen resiko merupakan salah satu ilmu manajemen yang mengatur dalam permasalahan prediksi terhadap kejadian-kejadian yang akan mengancam suatu tumbuh kembang dan hidupnya perusahaan dengan mengolah strategi dan membentuk suatu perencanaan baru demi keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam dunia bisnis manajemen resiko ini biasa juga diartikan sebagai suatu proses mulai dari identifikasi, memantau dan membuat perencanaan dalam mengelola setiap resiko sebuah perusahaan (Yunita Wulan Dewi & Sri Darma, 2019).

Contoh dari resiko yang dapat dialami oleh perusahaan berupa, kegagalan sistem, kegagalan operasi mesin, kehilangan keamanan dan data, penurunan drastis omset penjualan, gagal target penjualan, keadaan ekonomi negara yang tidak stabil, perusahaan pesaing dan banyak lainnya.

2.4 Metode NPV (Net Present Value)

Merupakan salah satu model dalam pendekatan terhadap penilaian kelayakan investasi yang berdasarkan keadaan ketidakpastian, metode ini menggabungkan dari dua unsur yaitu unsur resiko dan unsur pengambilan berupa investasi. NPV (Net Present Value) atau nilai sekarang yaitu nilai bersih yang dimiliki oleh perusahaan selama berlangsungnya proyek investasi yang dilakukan dan bertujuan untuk mengukur selisih antara nilai biaya dan nilai pendapatan dan dihitung biaya neto untuk dapat mengetahui selisih, untuk melakukan perhitungan menggunakan NPV (Net Present Value) dapat dilihat sebagai berikut:

$$NPV = PV - INVESTASI YANG DIPERLUKAN$$

Metode ini menunjukkan ketergantungan terhadap biaya operasi yang dihasilkan oleh perusahaan dan diakumulasi secara keseluruhan dalam beberapa periode (Fitriani et al., n.d.).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan beberapa tahapan yang memperlihatkan poses dalam melihat strategi yang akan dilakukan untuk investasi, keputusan investasi oleh perusahaan mendapatkan beberapa resiko dalam urusan investasi dan untuk menghindari beberapa kemungkinan resiko dalam strategi investasi.

3.1 Manajemen Resiko Perusahaan

Berikut ini beberapa tinjauan terhadap kebijakan investasi menggunakan manajemen resiko

1. Identifikasi Resiko

Perusahaan harus memperhatikan dan mendata setiap aspek yang dimiliki perusahaan terutama pengelompokan penyimpangan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pemodal perusahaan. Dalam identifikasi resiko yang dihadapi oleh perusahaan berupa infrastruktur yang kurang memadai, perusahaan pesaing yang menjajarkan hal yang sama, kinerja keuangan dan ekonomi negara yang signifikan mempengaruhi target penjualan perusahaan ditambah dengan biaya operasional yang semakin meningkat yang membuat biaya dan harga produk juga ikut meningkat dan sedikit mengurangi minat pembelian terhadap produk.

2. Pengukuran Resiko

Tugas perusahaan tidak lain melakukan pengukuran resiko sendiri dengan melihat hal yang ingin menjadi investasi dan melihat hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi terhadap rencana yang akan disusun, melihat peristiwa dan kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja dan produksi perusahaan, jika sudah didapatkan hasil pengukuran, jika resiko lebih tinggi maka harus dilakukan perubahan dalam melakukan perkembangan strategi untuk mengurangi resiko tersebut. Ukuran resiko dapat dikurangi dengan menggunakan beberapa strategi salah satunya strategi Analisa SWOT yang dapat membantu dalam mengendalikan aspek resiko internal dan eksternal

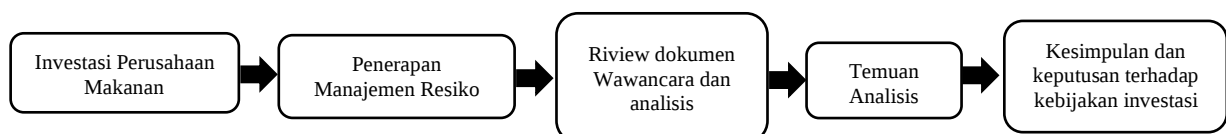
3. Pemantauan Resiko

Hal yang sangat perlu dilakukan dalam dunia bisnis yaitu pemantauan resiko karena resiko itu sendiri dapat timbul dari mana saja dan kapan saja, dengan melakukan pemantauan resiko akan membantu memperpanjang masa hidup sebuah perusahaan, sebuah perusahaan rentan terhadap resiko terutama resiko dari perusahaan pesaing, dan arus global, ekonomi yang signifikan.

4. Pengendalian Resiko

Pengendalian resiko wajib dilakukan terutama dalam pengendalian resiko terhadap dana perusahaan dan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menyusun *cash flow*. Setelah melakukan penyusunan *cash flow* selanjutnya melakukan beberapa penerapan terhadap penyusunan strategi, dengan mengetahui *cash flow* kita dapat melakukan perhitungan terhadap strategi pengembangan investasi

3.2 Rancangan Penyelesaian Masalah



Gambar 1. Rancangan Kerangka Penelitian

1. Kebijakan Investasi perusahaan makanan

Perusahaan mengambil kebijakan dalam hal ini berupa penambahan perluasan Gedung dan pembukaan cabang dengan membeli Gedung daerah kota lain berdasarkan gambaran permintaan pemenuhan kebutuhan konsumen perusahaan, yang berarti penambahan terhadap bahan baku dan mesin produksi dan target membuka lapangan kerja baru guna

memenuhi produksi, hal ini akan dilakukan kurun waktu 3 tahun kedepan dengan melihat kuatnya manajemen strategis dalam marketing dan hasil penjualan yang kuat memungkinkan

2. Penerapan Manajemen Resiko

Dilakukan dengan menghitung *cash flow* mengetahui aspek resiko internal dan external, melakukan perhitungan terhadap metode NPV (Net Present Value). Jika hasil yang didapatkan merupakan nilai bersimbolkan negative itu menunjukan bahwa proyek investasi tidak dapat dilanjutkan karena ketidak mungkinan dalam pencapaian dana, dan jika hasilnya positif dengan jumlah yang memungkinkan maka proyek investasi dapat dilanjutkan dengan tetap memperhatikan dan meninjau aspek resiko demi mendapatkan hasil yang tepat dan sesuai dengan rencana.

3. Riview Dokumen, wawancara dan analisis

Ini merupakan tahapan yang biasa dilakukan dalam metodologi penelitian dikarenakan untuk mendapatkan perhitungan dan pengarahannya terhadap strategi investasi perusahaan makanan khas Bukit Tinggi dilakukan peninjauan langsung dan melakukan wawancara terhadap pihak pengendalian proyek atau pimpinan manajemen proyek yang ingin melakukan investasi untuk mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan dan selanjutnya dilakukan analisis secara berkala dan bertahap

4. Hasil Analisa

Hasil Analisa yang dilakukan dipaparkan kepada pengguna metode dalam melakukan pengembangan investasi, yang akan menghasilkan sebuah keputusan mutlak sebagai acuan yang akan dilaksanakan dalam strategi investasi perusahaan tersebut.

3.3 Pembahasan

Melihat adanya resiko terhadap perusahaan pesaing dan keadaan ekonomi yang signifikan dan juga melihat keadaan internal terhadap keadaan mesin produksi dan kinerja karyawan sehingga perusahaan perlu melakukan pertimbangan terhadap strategi apa yang harus dilakukan dalam mengurangi resiko yang akan mempengaruhi dalam bidang manajemen keuangan yang akan mempengaruhi aspek pembangunan dan pengembangan strategi investasi.

Dari Analisa didapatkan perhitungan metode NPV (Net Present Value) memperoleh hasil yang sangat positif sebanyak RP. 550.234.000 dapat menggunakan metode PP (Payback Period) dapat menunjukan bagi mana pengembalian biaya investasi dan jangka waktu pengembalian investasi yang dapat didapatkan dalam bentuk dana dan hasil yang diperoleh menunjukan strategi investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan makanan khas Bukit Tinggi untuk pembangunan cabang dan pembangunan Gedung baru untuk memenuhi permintaan gudang.

Penelitian ini memperoleh hasil layak dan positif sehingga dapat dianggap untuk melakukan strategi lanjutan dalam hal akomodasi dana dan manfaat penelitian dalam mengatasi kebijakan strategi investasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan keuntungan dan keamanan terhadap perusahaan.
2. Meningkatkan penyusunan strategi terhadap peluang peningkatan pengembangan perusahaan.
3. Membuat cabang menjadi banyak dan membagi tempat untuk memperluas cakupan daerah pemasaran
4. Meningkatkan strategi penjualan yang berskala besar dan strategi marketing.
5. Menerapkan setiap metode manajemen resiko dan melakukan tahapan strategi investasi dengan baik.

Dalam pembangunan investasi ini juga memperhatikan terhadap biaya pembangunan, aspek pasar dan lingkungan yang mendukung. Perlu dilakukan pengembangan dan pembaharuan terhadap metode NPV (Net Present Value) metode ini awalnya dikembangkan oleh Ye dan Tiong pada tahun 2000 dan disempurnakan kembali dengan meninjau aspek perkembangan strategi manajemen sebagai berikut ini:

Tabel 1. Tabel Perbandingan Metode

No	Model NPV (Net Present Value) Ye dan Tiong pada tahun 2000	Metode yang disempurnakan NPV (Net Present Value)
1	Parameter sebuah fungsi distribusi variable resiko ditentukan berdasarkan histori penulis secara langsung	Parameter sebuah fungsi distribusi variable resiko dilakukan berdasarkan histori kejadian ditempat dan melihat terhadap subjek dengan melakukan penelitian dan bertukar pikiran dengan para ahli
2	<i>Cash flow</i> dijumlahkan sebelum pajak	<i>Cash flow</i> dijumlahkan setelah pajak
3	Biaya Hutang dari pinjaman yang berbunga	Biaya Hutang dari perhitungan CAMP
4	Biaya equitas berdasarkan pengembalian perusahaan	Biaya equitas dari perhitungan CAMP

4. KESIMPULAN

1. Penentuan dalam penggunaan versi terhadap metode tergantung kepada pihak perusahaan menggunakan hal yang mana karena dalam perhitungan tetap pada rumus yang sama dan dapat dikembangkan dengan menggabungkan dengan beberapa metode lain seperti CAMP, PP, IRD, WACC berdasarkan kebutuhan dan aspek yang ingin ditinjau.
2. Memperhatikan resiko terhadap perusahaan dapat membantu perusahaan dalam mengamankan dan menjaga keberlangsungan hidup sebuah perusahaan

3. Strategi investasi menunjukan bahwas proyek dapat dilanjutkan berdasarkan perhitungan dengan metode NPV (Net Present Value)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244.
- Aryani, D., & Rosinta, F. (2010). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 17(2), 114–126.
- Fitriani, H., Sriwijaya, U., Marzuki, P. F., Wibowo, A., Pekerjaan, K., & Republik, U. (n.d.). *J u r n a l Kajian Penerapan Model NPV-at-Risk Sebagai Alat Untuk Melakukan Evaluasi Investasi Pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol Kajian Penerapan Model NPV-at-Risk Sebagai Alat Untuk Melakukan Evaluasi Investasi Pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol*. (March 2015).
- Mahena, Y., Rusli, M., & Winarso, E. (2015). Prediksi Harga Emas Dunia Sebagai Pendukung Keputusan Investasi Saham Emas Menggunakan Teknik Data Mining. *Kalbiscentia Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 36–51.
- Ta 'dir, O. :, Praselia, E., Tommy, P., Saerang, I. S., Ekonomi, F., Bisnis, D., ... Manado, R. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Widyatami, L. E., Pribadi, G., & Yusuf, C. (2019). *PENGEMBANGAN USAHA WIRAUSAHAWAN MUDA MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI DAN GOOD MANUFACTURING PRACTICE (GMP) SERTA MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA PEMPEK NDIRA DI KABUPATEN JEMBER*. 136–141.
- Yunita Wulan Dewi, N. K., & Sri Darma, G. (2019). Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta di Bali. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(2), 110. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i2.2044>